

No. Daftar FPIPS: 1539/UN40.A2.2/PP/2020

**PERANAN KESENIAN KUDA RENGONG SEBAGAI KEARIFAN LOKAL
DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA KEWARGANEGARAAN
(*CIVIC CULTURE*)
(Studi Deskriptif di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari
Kabupaten Sumedang)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh

Putri Eka Juniar

1608024

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

2020

Putri Eka Juniar, 2020

**PERANAN KESENIAN KUDA RENGONG SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA
KEWARGANEGARAAN (*CIVIC CULTURE*) (Studi Deskriptif di Desa Tanjungsari Kecamatan
Tanjungsari Kabupaten Sumedang)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PERANAN KESENIAN KUDA RENGONG SEBAGAI KEARIFAN
LOKAL DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA KEWARGANEGARAAN
(*CIVIC CULTURE*)**

**(Studi Deskriptif di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari
Kabupaten Sumedang)**

Oleh

Putri Eka Juniar

1608024

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Putri Eka Juniar

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
berulang-ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Putri Eka Juniar, 2020

**PERANAN KESENIAN KUDA RENGONG SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN
BUDAYA KEWARGANEGARAAN (*CIVIC CULTURE*) (Studi Deskriptif di Desa Tanjungsari
Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN
PUTRI EKA JUNIAR
“PERANAN KESENIAN KUDA RENGONG SEBAGAI KEARIFAN
LOKAL DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA KEWARGANEGARAAN
***CIVIC CULTURE*”**

(Studi Deskriptif di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari
Kabupaten Sumedang)

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,

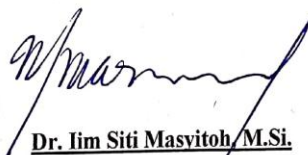


7/1/2020

Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.

NIP. 19630820 198803 1 001

Pembimbing II,



Dr. Iim Siti Masvitoh, M.Si.

NIP. 19620120 198608 2 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.

NIP. 19620316 198803 1 003

Putri Eka Juniar, 2020

PERANAN KESENIAN KUDA RENGONG SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN
BUDAYA KEWARGANEGARAAN (*CIVIC CULTURE*) (Studi Deskriptif di Desa Tanjungsari
Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

PUTRI EKA JUNIAR (1608024). “PERANAN KESENIAN KUDA RENGONG SEBAGAI KEARIFAN LOKAL BUDAYA MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA KEWARGANEGARAAN (CIVIC CULTURE)” (Studi Deskriptif di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang)

Kesenian Kuda Renggong menyimpan banyak potensi nilai-nilai demokrasi yang hingga kini masih dijadikan pegangan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai tujuan dari adanya budaya kewarganegaraan (*civic culture*). Nilai tersebut merupakan salah satu nilai yang patut dijaga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara salah satunya terdapat pada kesenian sebagai unsur penting yang membentuk sebuah kebudayaan. Kabupaten Sumedang memiliki kesenian tradisi yaitu kesenian Kuda Renggong yang mempertunjukkan kemahiran atau keahlian kuda dalam melakukan atraksi dan menari mengikuti irama musik. Nilai-nilai dari kesenian Kuda Renggong merupakan nilai-nilai yang sering tercermin dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Tanjungsari sehingga dapat membentuk identitas dan jatidiri. Solidaritas masyarakat untuk mampu menopang hidup sesuai dengan nilai-nilai budaya daerah menunjang pengembangan budaya kewarganegaraan (*civic culture*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi pengembangan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) melalui kesenian Kuda Renggong yang berbasis nilai kearifan lokal masyarakat Desa Tanjungsari, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, studi literatur, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kesenian Kuda Renggong memiliki nilai yang terkandung dalam bentuk pertunjukan serta berbagai komponen keseniannya diantaranya yaitu nilai kerjasama, nilai persatuan dan solidaritas, nilai toleransi, nilai ketuhanan, nilai keadilan, dan nilai kerakyatan. Nilai-nilai pada kesenian Kuda Renggong sebagai nilai demokrasi modern mampu mendukung terhadap berkembangnya budaya kewarganegaraan (*civic culture*); (2) Pelaksanaan pertunjukan Kuda Renggong memerlukan kerjasama, musyawarah, serta selalu menaati peraturan yang berlaku oleh semua pihak baik pemain dan masyarakat yang meminta pertunjukan kesenian Kuda Renggong, pemerintah setempat, dan masyarakat.; (3) Pewarisan nilai-nilai kesenian Kuda Renggong bersifat terbuka untuk senantiasa menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; (4) Kendala terhadap pengembangan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) terkait teknis pelaksanaan dan minat masyarakat untuk mengembangkan kesenian Kuda Renggong sehingga upaya mengatasi kendala dilakukan dengan meningkatkan kreatifitas mengikuti perkembangan zaman agar tetap menarik minat masyarakat serta peningkatan sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Kuda Renggong, Kearifan Lokal, dan *Civic Culture*.

Putri Eka Juniar, 2020

PERANAN KESENIAN KUDA RENGONG SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA KEWARGANEGARAAN (CIVIC CULTURE) (Studi Deskriptif di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

“THE ROLES OF KUDA RENGGONG AS A LOCAL CIRCUMSTANCES OF CULTURAL COMMUNITY DEVELOPMENT IN CIVIC CULTURE” (Descriptive Study in Tanjungsari Administrative Village, District of Tanjungsari, Sumedang Regency)

Kuda Renggong Art holds a lot of potential democratic values that are still used as a guideline in social life as the goal of a civic culture. This value is one of the values that should be maintained in the life of society, nation and state, one of which is found in art as an important element that forms a culture. Sumedang Regency has a traditional art, namely the Kuda Renggong art that demonstrates the skills or expertise of horses in performing attractions and dancing to the music. The values of the Kuda Renggong art are values that are often reflected in the daily life of the people of Tanjungsari Village so that they can shape their identity and identity. Community solidarity to be able to sustain life in accordance with regional cultural values supports the development of civic culture. This study aims to determine the description of the development of civic culture through the Kuda Renggong based on local wisdom values of the people of Tanjungsari Village, Tanjungsari District, Sumedang Regency. This research uses a qualitative approach and descriptive method. Data collection is done by interviews, observations, documentation, literature studies, and field notes. The results showed that (1) Kuda Renggong Art has values contained in the form of performances and various components of the arts including the value of cooperation, the value of unity and solidarity, the value of tolerance, the value of divinity, the value of justice, and the value of society. Values in the Kuda Renggong as modern democratic values are able to support the development of civic culture; (2) The implementation of the Kuda Renggong performance requires cooperation, deliberation, and always obeys the rules that apply to all parties, both players and the public requesting the Kuda Renggong art performance, the local government, and the community; (3) Inheritance of Kuda Renggong art values are open to always make these values as a guide in the life of society, nation and state; (4) Obstacles to the development of civic culture related to technical implementation and community interest to develop the Kuda Renggong artistry so that efforts to overcome obstacles are carried out by increasing creativity in line with the times to keep attracting community interest and improving facilities and infrastructure.

Keywords: Kuda Renggong, Local Wisdom, and Civic Culture.

Putri Eka Juniar, 2020

PERANAN KESENIAN KUDA RENGGONG SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA KEWARGANEGARAAN (CIVIC CULTURE) (Studi Deskriptif di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.3.1 Tujuan Umum.....	13
1.3.2 Tujuan Khusus	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1 Segi Teoritis.....	14
1.4.2 Segi Kebijakan.....	14
1.4.3 Segi Praktis	14
1.4.4 Segi Isu dan Aksi Sosial	15
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Tinjauan tentang Nilai	17
2.1.1 Pengertian Nilai	17
2.1.2 Klasifikasi dan Fungsi Nilai	19
2.2 Tinjauan tentang Kearifan Lokal.....	21
2.2.1 Pengertian Kearifan Lokal.....	21
2.2.2 Dimensi Kearifan Lokal	25
2.2.3 Ciri dan Fungsi Kearifan Lokal	27
2.3 Tinjauan Mengenai <i>Civic Culture</i>	29

Putri Eka Juniar, 2020

PERANAN KESENIAN KUDA RENGONG SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA KEWARGANEGARAAN (CIVIC CULTURE) (Studi Deskriptif di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.3.1 Konsep <i>Civic Culture</i>	29
2.3.2 Unsur <i>Civic Culture</i>	31
2.3.3 Karakteristik dan Fungsi <i>Civic Culture</i>	34
2.3.4 Kaitan Kearifan Lokal terhadap <i>Civic Culture</i> dalam Pendidikan Kewarganegaraan	35
2.4 Tinjauan tentang Demokrasi	38
2.5 Tinjauan Kesenian Kuda Renggong.....	43
2.5.1 Kajian Seni Tradisi dan Sistem Pewarisannya	43
2.5.2 Kajian Kesenian Kuda Renggong.....	47
2.6 Penelitian Terdahulu	52
BAB III METODE PENELITIAN	56
3.1 Desain Penelitian.....	56
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	56
3.1.2 Metode Penelitian	57
3.2 Tempat dan Partisipan Penelitian.....	58
3.2.1 Tempat Penelitian	58
3.2.2 Partisipan Penelitian	58
3.3 Teknik Pengumpulan Data	59
3.3.1 Observasi	59
3.3.2 Wawancara	60
3.3.3 Studi Dokumentasi	62
3.3.4 Studi Literatur.....	63
3.3.5 Catatan Lapangan (<i>Field Note</i>).....	63
3.4 Prosedur Penelitian.....	64
3.4.1 Tahap Pra Penelitian.....	64
3.4.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian	64
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	65
3.5.1 <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data).....	66
3.5.2 <i>Data Display</i> (Penyajian Data).....	66
3.5.3 <i>Conclusion Drawing/Verification</i> (Kesimpulan/Verifikasi)	67
3.6 Pengujian Keabsahan Data.....	68
3.6.1 Triangulasi Data	68

3.6.2 Mengadakan <i>Member Check</i>	69
3.6.3 Analisis Kasus Negatif	69
3.6.4 Perpanjangan Pengamatan	70
3.6.5 Meningkatkan Ketekunan.....	70
3.6.6 Kecukupan Referensi.....	71
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Gambaran Umum Lokasi dan Subjek Penelitian	72
4.1.1 Letak Wilayah dan Kependudukan Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.....	72
4.1.2 Profil Kesenian Kuda Renggong di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.....	76
4.2 Deskripsi Temuan Penelitian	78
4.2.1 Sejarah Kesenian Kuda Renggong	79
4.2.2 Nilai-Nilai Kearifan Lokal yang Terkandung dalam Kesenian Kuda Renggong di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang Berkembang Menjadi Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Culture</i>) Masyarakat Desa Tanjungsari.....	80
4.2.3 Pelaksanaan Pertunjukan Kesenian Kuda Renggong di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang Agar Berkembang Menjadi Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Culture</i>) Masyarakat Desa Tanjungsari	87
4.2.4 Proses Pewarisan Nilai-Nilai Kesenian Kuda Renggong di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang Agar Berkembang Menjadi Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Culture</i>) Masyarakat Desa Tanjungsari	92
4.2.5 Kendala dan Upaya yang Dihadapi oleh kesenian Kuda Renggong di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang Agar Berkembang Menjadi Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Culture</i>) Masyarakat Desa Tanjungsari	95
4.3 Pembahasan Hasil Temuan	100
4.3.1 Nilai-Nilai Kearifan Lokal yang Terkandung dalam Kesenian Kuda Renggong di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang Berkembang Menjadi Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Culture</i>) Masyarakat Desa Tanjungsari.....	100
4.3.2 Pelaksanaan Pertunjukan Kesenian Kuda Renggong di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang agar	

Berkembang Menjadi Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Culture</i>) Masyarakat Desa Tanjungsari	109
4.3.3 Proses Pewarisan Nilai-Nilai Kesenian Kuda Renggong di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang agar Berkembang Menjadi Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Culture</i>) Masyarakat Desa Tanjungsari	114
4.3.4 Kendala dan Upaya yang Dihadapi oleh Kesenian Kuda Renggong di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang agar Berkembang Menjadi Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Culture</i>) Masyarakat Desa Tanjungsari	118
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	122
5.1 Simpulan.....	122
5.1.1 Simpulan Umum.....	122
5.1.2 Simpulan Khusus.....	123
5.2 Implikasi.....	126
5.3 Rekomendasi	128
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku :

- Abdullah, I, dkk. (2008). *Agama dan Kearifan Lokal dalam Tantangan Global*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM.
- Adhiputra, A. (2013). *Konseling Lintas Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ali, D.J. (2006). *Catatan Politik*. Yogyakarta: LKIS.
- Alwasilah, A.C. (2009). *Pokoknya Kualitatif (Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Arikunto, S. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayatrohaedi. (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: PT Dunia Pusta Jaya.
- Azwar, S. (2014). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka.
- Bastomi, S. (1988). *Apresiasi Kesenian Tradisional*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Bertens, K. (2007). *Etika*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama..
- Budimansyah, D. (2011). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa, dalam Budimansyah, D dan Komalasari, K (ed). Pendidikan Karakter: Nilai Inti Bagi Upaya Pembinaan Kepribadian Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Budimansyah, D. & Suryadi, K. (2008). *PKn dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Program Studi Kewarganegaraan.
- Bungin, B.H.M. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Creswell, J.W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danial, E. & Warsiah, N. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Darmadi, H. (2007). *Konsep Dasar Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. (2012). *Perubahan Pendidikan Dalam Masyarakat Sosial Budaya*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Denny, J.A. (2006). *Catatan Politik*. LKIS:Yogyakarta.

- Fitri, A.Z. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gustami, S.P. (2008). *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: Arindo.
- Handoyo, E., dkk. (2007). *Studi Masyarakat Indonesia*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hasbullah. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Irianto, A.M. (2005). *Tayub, Antara Ritualitas dan Sensualitas: Erotika Petani Jawa Memuja Dewi*. Semarang: Lengkongcilik Press.
- Kalidjernih, F.K. (2010). *Kamus Studi Kewarganegaraan: Prespektif Sosiologikal dan Politikal*. Bandung: Widya Aksara Perss.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2011). *Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Keraf, A.S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Khan, Y. (2010). *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta : Pelangi Publishing.
- Kluckhon, C. (1951). *The Study of Culture*. New York: Stanford University Press.
- Koentjaraningrat. (1993). *Kebudayaan, Mentalitet, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat. (1994). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Koentjaraningrat, (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurnia, G. (2003). *Deskripsi Kesenian Jawa Barat*. Bandung: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Barat.
- Kusumohamidjojo, B. (2009). *Filsafat Kebudayaan*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Majid, A. & Chaerul R. (2015). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marfai, M.A. (2012). *Pengantar Etika Lingkungan dan Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Marzali, A. (2005). *Antropologi dan Pembangunan Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.

Putri Eka Juniar, 2020

PERANAN KESENIAN KUDA RENGGONG SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA KEWARGANEGARAAN (CIVIC CULTURE) (Studi Deskriptif di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Moleong, L.J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muharam & Sundaryati, W. (1991). *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Muhson & Samsuri. (2013). *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Mujiyanto, Y., dkk. (2010). *Pengantar Ilmu Budaya*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Mulyana, D. (2008). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Munandar, M. (2010). *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Murod, M. (1999). *Menyingkap Pemikiran Politik Abdurrahman Wahid dan Amien Rais Tentang Negara*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nasution. (2003). *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Permana, C. (2010). *Kearifan Lokal Masyarakat Baduya dalam Mitigasi Bencana*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Purwaningsih, E., dkk. (2016). *Kearifan Lokal dan Tradisi Nyadran Masyarakat Sekitar Situs Liangan*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).
- Raco, J.R. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Radmila, S. (2011). *Kearifan Lokal: Benteng Kerukunan*. Jakarta: Gading Inti Prima.
- Rahyono, F.X. (2009). *Kearifan Budaya dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Rosidi, A. (2011). *Kearifan Lokal dalam Perspektif Budaya Sunda*. Bandung: Kiblat.
- Sartiyun, Y. (1991). *Budaya dalam Permainan Rakyat Jawa Barat*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Sedyawati, E. (1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Bandung: STSI Press.
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, Dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).

Putri Eka Juniar, 2020

PERANAN KESENIAN KUDA RENGONG SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA KEWARGANEGARAAN (CIVIC CULTURE) (Studi Deskriptif di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soelaeman. (2010). *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Bandung: PT Refika.
- Soemardjan, S. (1988). *Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Djambatan.
- Soepandi, A., dkk. (2006). *Ragam Cipta Mengenal Seni Pertunjukan Daerah Jawa Barat*. Bandung: CV Beringin Sakti.
- Sudarminta, J., dkk. (2002). *Transformasi Pendidikan Memasuki Milenium Ketiga*. Yogyakarta: Kasinius.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwa. (2011). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Sulistyowati., dkk. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- Supartono, W. (2009). *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sutrisno, S. (2006). *Filsafat dan Ideologi Pancasila*. Yogyakarta: Andi.
- Wahab, A.A. & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A. & Gunawan. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winatapura, U.S. & Budimansyah, D. (2007). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar, dan Kultur Kelas*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan.
- Winataputra, U.S. & Budimansyah, D. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Internasional (Konteks, Teori, dan Profil)*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Wuryan, S. & Syaifullah. (2013). *Ilmu Kewarganegaraan (Civics)*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Yudoseputro, W. (1993). *Pengantar Wawasan Seni Budaya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Yunus, R. (2013). *Kearifan Lokal dan Lingkungan*. Jakarta: PT Gading Inti Prima dan Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Yunus, R. (2014). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Genius) sebagai Penguat Karakter Bangsa Studi Empiris Tentang Huyula*. Yogyakarta: Deepublish.

B. Sumber Jurnal :

Aditya, Y.A. (2013). *The Enviromental Conservation As a Geography Lesson Sources: Study Case Local Wisdom of Cigugur-Kuningan*. Jurnal Pendidikan Geografi. Vol. 13, No. 02, hlm. 22-23.

Ahimsa, P. (2015). *Seni Tradisi, Jatidiri dan Strategi Kebudayaan*. Jurnal Ilmu Sosial Mamangan, Vol. 02, No. 01.

Apriyanto, Y., dkk. (2008). *Kearifan Lokal dalam Mewujudkan Pengelolaan Sumberdaya Air yang Berkelanjutan*. Makalah pada PKM IPB, Bogor.

Arif, D.B. (2017). *Pengembangan Kebajikan Kewargaan (Civic Virtue) dalam Masyarakat Multikultural Indonesia: Peran Pendidikan Kewarganegaraan*. Journal Civics & Social Studie.

Darmawan, C. & Mahardika, I. (2016). *Civic Culture dalam Nilai-Nilai Budaya dan Kearifan Lokal Masyarakat Bali Aga Desa Trunyan*. Jurnal Humanika Vol. 23 No.1, 20-31.

Fajarani, U. (2014). *Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter*. Journal Social Science Education Vol. 1 No. 2, 123-130.

Fusnika. (2014). *Pembinaan Civic Dispotition Berbasis Nilai-nilai Kemanusiaan Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kota Sukabumi*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Volume 53 Nomor 1.

Gulo, A.N. (2012). *Degradasi Budaya dalam Upacara Perkainan Masyarakat Nias di Denpasar*. E-Jurnal Kajian Budaya Universitas Udayana, Vol. 01, No. 01.

Gustianingrum, P.W. & Affandi, I. (2016). *Memaknai Nilai Kesenian Kuda Renggong dalam Upaya Melestarikan Budaya Daerah di Kabupaten Sumedang*. Journal of Urban Society's Arts Vol. 03, No. 01, 27-36.

Putri Eka Juniar, 2020

PERANAN KESENIAN KUDA RENGGONG SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA KEWARGANEGARAAN (CIVIC CULTURE) (Studi Deskriptif di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Hadiyatno. (2016). *Menyoal Kehadiran Keindahan dan Seni*. Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni Vol. 01, No. 2, 95-106.
- Hidayat, O. (2019). *Pembinaan Budaya Kewarganegaraan (Civic Culture) Melalui Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sunda*. Jurnal Pendidikan Sosiologi Vol. 09, No. 01.
- Hilmi, M.Z. (2015). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Perilaku Sosial Anak-Anak Remaja di Desa Sepit Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur*. Journal of Educational Social Studies. Vol. 04. No. 1, hlm. 2-3.
- Ibrahim, F. (2012). *Pembentukan Masyarakat Madani di Indonesia Melalui Civic Education*. Jurnal Ilmiah Didaktika Vol. 13 No. 1, 130-149.
- Irianto, A.M. (2017). *Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan di Tengah Determinasi Teknologi Komunikasi*. Jurnal Nusa Vol 12 No. 1, 90-100.
- Maladi, A. (2017). *Kesenian Tradisional sebagai Sarana Strategi Kebudayaan di Tengah Determinasi Teknologi Komunikasi*. Jurnal Nusa Vol 12 No. 1, 90-100.
- Matei, O. (2011). *The Machiavellian Concept of Civic Virtues*. Journal Society and Politics.
- Poespowardojo. (2010). *Orientasi Nilai Silih Asih, Silih Asah, Silih Asuh dalam Perspektif Kearifan Lokal Budaya Sunda sebagai Landasan Pembangunan CSR di Jawa Barat*. Dalam Saleh Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Volume 3. Jakarta: UI Press.
- Priyatna, M. (2016). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal*. Jurnal Pendidikan Islam Vol. 05.
- Radzuan, dkk. (2014). "Cultural Heritage, Incentives System and the Sustainable Community: Lessons from Ogimachi Village, Japan". Geografia: Malaysian Journal of Society and Space, 10(1), 130-146.
- Ridwan, N.A. (2007). *Landasan Keilmuan Kearifan Lokal*. Jurnal Studi Islam dan Budaya. Vol. 05 No. 01, 27-38.
- Ruslan, dkk. (2016). *Penanaman Nilai-Nilai Moral pada Siswa di SD Negeri Lampeuneurut*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah. Vol. 01 No. 1, 68-77.
- Ruswandi, M. (2017). *Perkembangan Fungsi dan Pertunjukan Tradisi Kuda Renggong di Sumedang Utara*. Jurnal Pantun Vol. 2 No. 2.

Putri Eka Juniar, 2020

PERANAN KESENIAN KUDA RENGGONG SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA KEWARGANEGARAAN (CIVIC CULTURE) (Studi Deskriptif di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Sartini, N.W. (2004). *Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati*. Jurnal Filsafat, 37 (2), hlm. 111-120.
- Sugeng. (2013). *Otonomi Daerah Dalam Rangka Membangun Karakter Pemimpin Bangsa Berbasis Budaya Lokal Untuk Mempertahankan Keutuhan NKRI*. Jurnal Universitas Tulungagung Bonoworo. Vol. 01 No. 1.
- Supriatna. (2014). *Komunikasi Visual pada Acuk Kuda Renggong*. Jurnal Panggung Vol. 24 No. 3.
- Susanti, R. (2006). *Membangun Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Kearifan Lokal*. Jurnal UNSRI.
- Thamrin, H. (2013). *Kearifan Lokal dalam Pelestarian Lingkungan (The Local Wisdom in Environmental Sustainable)*. Jurnal Kutubkhanah, Vol. 16 No. 1, 46-59.
- Wales, H.G.Q. (1948). *The Making of Greater India: A Study of South East Asian Culture Change*. *Journal of Royal Asiatic Society*, 2: 32-44.

C. Sumber Hasil Penelitian :

- Desrini. (2010). *Sistem Pewarisan Tari Kain di Desa Aia Duku Painan Timur*. Padang : FBSS UNP Tidak Diterbitkan.
- Gunawan, G. (2017). *Kesenian Kuda Renggong sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Jawa Barat dalam Upaya Mempertahankan Kebudayaan Nasional (Studi Deskriptif di Desa Cikurubuk Kabupaten Sumedang)*. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Indrayuda. (2010). *Perkembangan Budaya Tari Minangkabau dalam Pengaruh Sosial Politik di Sumatera Barat*. Disertasi S-3, Universitas Sains Malaysia: Tidak Diterbitkan.
- Jasmianti. (2007). *Pewarisan Tari Jalo di Muaro Sijunjung*. Padang : FBSS UNP Tidak Diterbitkan.
- Khoirunnisa, R. (2018). *Meningkatkan Nilai-Nilai Civic Culture Melalui Seni Tradisi Tari Jaipong*. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Kurniawan, I. (2017). *Pewarisan Nilai-Nilai Kesenian Koromong sebagai Sarana Mengembangkan Budaya Kewarganegaraan (Civic Culture)*. Bandung: Tidak Diterbitkan.

Putri Eka Juniar, 2020

PERANAN KESENIAN KUDA RENGGONG SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA KEWARGANEGARAAN (CIVIC CULTURE) (Studi Deskriptif di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kusmaya, A. (2014). *Perkembangan dan Sistem Pewarisan Kesenian Angklung Badud di Cijulang Pangandaran*. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.
- Lusianan, R. (2008). *Eksistensi Tari Bentan Di Desa Aie Duku Painan Tirnur Kabupaten Pesisir Selatan*. Padang : FBSS UNP Tidak Diterbitkan.
- Masyitoh, I.S. (2011). *Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Etnopedagogik*. (Disertasi). PKn SPS UPI Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Nalan, A.S. (1994). *Anatomi dan Norma-Norma Penyajian Teater Tradisi. Suatu Kajian Tentang Presentasi Teater Rakyat Jawa Barat*. Laporan Penelitian, Pendidikan dan Kebudayaan: Akademi Seni Tari Indonesia Bandung.
- Saepudin, E. (2014). *Penguatan Nilai Kesukarelaan dalam Membangun Ekonomi Kewarganegaraan Bagi Masyarakat Demokratis Melalui Situs Kewarganegaraan: Studi Kasus Pada Komunitas Bandung Creative City Forum*. (Tesis pada SPS UPI). Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Sopiah, P. (2008). *Pengaruh Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Portofolio Terhadap Pengembangan Budaya Kewarganegaraan (Civic Culture)*. (Tesis pada SPS UPI). Bandung: Tidak diterbitkan.
- Subhan, A.A. (2012). *Internalisasi nilai-nilai da'wah di Sekolah Tinggi ilmu da'wah Mohammad Natsir*. Bandung: Program Studi Pendidikan Umum Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suhaenah, E. (2004). *Perkembangan Fungsi Kuda Renggong di Masyarakat Sumedang*. Tesis di bidang Seni, Minat Utama Seni Tari. Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sumiarti. (2012). *Upaya Pewarisan Tari Rantak Kudo dalam Masyarakat Nagari Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan*. Padang: Tidak Diterbitkan.
- Supardan, D., dkk. (2013). *Seni Pertunjukan Sandiwara Cirebonan di Tengah Terpaan Globalisasi*. Penelitian pada FPIPS Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Sutisna, R.H. (2012). *Pembelajaran Gamelan Koromong Sebagai Upaya pewarisan Nilai-Nilai Budaya Lokal di SMP N 1 Rancakalong Kabupaten Sumedang (Studi Kasus Aplikasi Pembelajaran Gamelan Koromong Terhadap Peserta Didik Kelas 8)*. (Thesis). Pendidikan Seni Musik, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Putri Eka Juniar, 2020

PERANAN KESENIAN KUDA RENGGONG SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA KEWARGANEGARAAN (CIVIC CULTURE) (Studi Deskriptif di Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Yosika, W. (2008). *Pewarisan Tari Rantak Kudo dalam Masyarakat Rawang Kerinci*. Padang: FBSS UNP Tidak Diterbitkan.

D. Sumber Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.